

SATUAN ACARA PELATIHAN
Oleh: Ziyadul Kamal, S.Pd.I,MA

Nama Pelatihan :

Pengembangan Karakter Guru

Nama Mata Diklat :

Instructional Leadership (Kepemimpinan Pembelajaran)

Tujuan Umum

Setelah memberikan materi selama 10 menit peserta pelatihan dapat memahami konsep pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran yang menentukan langkah-langkah untuk menerapkan pembelajaran yang berdiferensiasi kepada peserta didik dan menginventaris hasil dan dampak pembelajaran yang berdiferensiasi yang telah dijelaskan oleh Pengajar Praktik

Tujuan Khusus

1. Peserta Pelatihan mampu menentukan langkah-langkah untuk menerapkan pembelajaran yang berdiferensiasi berpihak kepada peserta didik di sekolah
2. Peserta Pelatihan mampu menginventaris hasil dan dampak pembelajaran yang berdiferensiasi di sekolah
3. Peserta Pelatihan mampu menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif di sekolah

Indikator pelatihan :

1. Peserta Pelatihan dapat menentukan langkah-langkah untuk menerapkan pembelajaran yang berdiferensiasi berpihak kepada peserta didik di sekolah
2. Peserta Pelatihan dapat menginventaris hasil dan dampak pembelajaran yang berdiferensiasi di sekolah
3. Peserta Pelatihan dapat menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif di sekolah

A. PENDAHULUAN (alokasi waktu : 2 menit)

1. Memberikan salam
2. Menjelaskan tujuan dan indikator Pelatihan
3. Kesepakatan Bersama

Peserta mempelajari tujuan, indikator Pelatihan, dan hal-hal penting lainnya yang ada pada modul yang telah dibagikan. Hal tersebut dimaksudkan agar proses pelatihan menjadi lebih terarah.

B. KEGIATAN INTI (alokasi waktu: 6 menit)

1. Curah pendapat, terkait Komitmen, pemetaan diri dan
2. Praktek coaching
3. Mendsikusikan pembelajaran berpihak pada peserta didik
4. Membaca referensi/modul yang dibagikan
5. Diskusi kasus, Peserta mempresentasikan jawaban untuk mendapatkan tanggapan dari peserta kelompok lain

1. Komitmen dan Pemetaan diri

Pelatih mengarahkan para peserta untuk mencurahkan komitmen di dalam kertas dan memetakan diri Ciri khas dalam mengajar , umpan balik dan saran dari murid dan rekan sejawat serta cara mengelola emosi dan pikiran negatif di kertas plano dan setelah itu Pelatih meminta peserta saling berbagi cerita.

2. Praktek Coaching

Pelatih pendamping kemudian membagikan kertas ini kepada Calon Guru Penggerak yang berperan sebagai coach, coachee dan observer di masing-masing kelompok.

3. Pembelajaran berpihak pada peserta didik

Pelatih membagi kelompok dan meminta peserta setiap kelompok membuat RPP yang berdiferensiasi kepada peserta didik dan setelah itu masing-masing kelompok memberikan penilaian dilembaran penilaian yang telah disediakan

4. Referensi /Modul

Secara berkelompok peserta membaca referensi-referensi untuk menemukan jawaban tentang pertanyaan yang diajukan, terutama berkenaan dengan ihwal pendekatan, metode/strategi, dan teknik pembelajaran.

5. Diskusi kasus

- Peserta menjawab pertanyaan yang terdapat dalam modul yang meliputi latihan dan kasus.
- Peserta mendiskusikan jawaban latihan dan kasus
- Peserta mempresentasikan jawaban untuk mendapatkan tanggapan dari peserta kelompok lain

6. PENUTUP (alokasi waktu 2 menit)

1. Refleksi

- Pelatih bersama peserta melakukan refleksi terkait materi yang sudah dan yang belum dipahami dalam pelatihan yang telah diikutinya

Sumber/ media pelatihan

- Sumber Dra. Farida Ariani, M.Pd. dkk. Direktorat Jenderal guru dan tenaga kependidikan Kementerian Pendidikan dan kebudayaan. 2016. Modul guru pembelajar Bahasa Indonesia SMA Kelompok Kompetensi Pedagogik. Jakarta. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Sumber Panduan Buku Pedoman Program Pendidikan Guru Penggerak , Direktorat Jenderal guru dan tenaga kependidikan Kemendikbudristek, 2020

Rancangan penilaian

LEMBAR PRAKTEK 1 PENYADARAN NAPAS METODE “STOP”

Stop/ Berhenti

Hentikan apapun yang sedang Anda lakukan. Silahkan ambil posisi duduk secara nyaman atau posisi berdiri jika tidak memungkinkan. Rilekskan tubuh Anda, mulai dari otot-otot wajah, bahu kiri dan bahu kanan, lengan atas, pergelangan dan jari-jari. Luruskan lengan di atas paha. Lepaskan sepatu. Luruskan kaki dan sentuh lantai dengan telapak kaki langsung. Rasakan kontak antara kaki dan tempat Anda duduk atau berpijak.

Take a Deep Breath/ Tarik Nafas Dalam

Sadari napas masuk, sadari napas keluar. Rasakan udara masuk dan udara keluar. Dengan bernafas melalui hidung, bernafaslah 4 detik dan buang napas 4 detik. Katakan inhale (bernapas), lalu exhale (buang napas). Lakukan sebanyak 5 kali.

Observe/ Amati

Sekarang, sambil tetap bernapas secara sadar, amati pikiran. Amati pikiran: Apa yang Anda pikirkan? Amati perasaan; Apa yang Anda rasakan? Apa yang sebetulnya sedang terjadi saat ini? Ingat untuk tetap menyadari napas ya. Amati sekali lagi, pilihan-pilihan yang ada. Pilihlah tindakan yang dirasa paling tepat saat ini. Tanyakan pada diri: Sudahkah saya mengasihi diri sendiri? Amati diri sendiri.

Sekarang, sambil bernapas secara sadar, sebutkan kekuatan yang Anda miliki. Sebutkan satu kekuatan sambil bernapas satu kali. Lalu, sebutkan kekuatan lain sambil bernapas satu kali. Lakukan sebanyak 5 kali. “*Tarik nafas, saya ... (sebutkan kekuatan diri), buang nafas.*”

Proceed/ Lanjutkan

Buka mata Anda perlahan jika merasa sudah siap. Senyum pada diri sendiri. Mari kita lanjutkan kembali kegiatan dengan perasaan yang lebih tenang dan pikiran yang lebih jernih.

LEMBAR PRAKTEK 3 (untuk coach)

Sebagai Coach, Bapak/Ibu diminta untuk menggali potensi yang dimiliki oleh coachee dan membantunya menentukan strategi dalam melaksanakan pengajaran yang berpihak pada murid.

Tujuan: Mendampingi coachee agar mampu melaksanakan pengajaran yang berpihak pada murid

Rencana : Coach bertanya dan mendengarkan cerita pengalaman coachee yang dikembangkan dari lembar pemetaan diri dan aspek pengajaran lain seperti: (1) cara mengatur lingkungan kelas, (2) cara memandu murid di kelas, dan (3) cara pelibatan murid dan orangtua dalam pembelajaran. Cek posisi coachee saat ini dan harapan tentang kemajuan berikutnya.

LEMBAR REFLEKSI COACHING (untuk coach dan coachee)

NO	LANGKAH DALAM MODEL TIRTA	PENGAMATAN TENTANG COACH	
		Hal yang Sudah Baik	Hal yang Perlu Diperbaiki
1.	Tujuan : Menyepakati dan menyebutkan kembali tujuan coaching tentang menyusun strategi untuk pengajaran yang berpihak pada murid	<ul style="list-style-type: none"> ●... ●... ●... ●... 	<ul style="list-style-type: none"> ●... ●... ●... ●...
2.	Identifikasi : Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang efektif dan umpan balik yang mengarah pada identifikasi potensi dan kelemahan berdasarkan pengalaman coachee	<ul style="list-style-type: none"> ●... ●... ●... ●... 	<ul style="list-style-type: none"> ●... ●... ●... ●...
3.	Rencana Aksi : Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang efektif dan umpan balik mengenai rencana aksi yang mampu coachee lakukan untuk mencapai tujuan	<ul style="list-style-type: none"> ●... ●... ●... ●... 	<ul style="list-style-type: none"> ●... ●... ●... ●...
4.	Tanggung Jawab : Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang efektif dan umpan balik mengenai komitmen coachee dalam menjalankan rencana aksinya	<ul style="list-style-type: none"> ●... ●... ●... ●... 	<ul style="list-style-type: none"> ●... ●... ●... ●...

<p>Ciri khas saya atau kebiasaan saya dalam m</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 2. 3. 4. 	<p>Umpan balik, komentar, atau saran yang sering diperoleh dari murid dan rekan sejawat kepada saya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 2. 3. 4.
--	--



<p>Cara saya meredakan emosi pikiran negatif dalam meng</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 2. 3. 4. 	<p>Strategi agar uan mengajar dengan makan kondisi murid semakin at :</p>	<p>SAYA</p> <p>.....</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. 4.
--	---	---

**LEMBAR IDENTIFIKASI
RPP Berpilah pada Murid**

NO	KOMPONEN	MUNCUL	TIDAK
1	DIFERENSIASI KONTEN Pengetahuan dan keterampilan yang dipelajari murid		
	a. Materi disajikan dalam bentuk beragam (contoh: video, bacaan, gambar)		
	b. Terdapat keterampilan atau pengetahuan yang bisa dipelajari secara mandiri oleh setiap murid		
	c. Pengetahuan yang disajikan memungkinkan murid menyampaikannya pada teman sebaya		
	d. Pengetahuan disajikan dalam berbagai tingkat kesulitan untuk satu tema besar		
	e. Adanya sumber belajar yang kaya sehingga setiap murid dapat memilih salah satu sub materi yang disukai		
2	DIFERENSIASI PROSES Aktivitas belajar murid		
	a. Cara penyampaian materi dilakukan secara beragam sesuai kemampuan memahami murid (contoh: diskusi, studi kasus, dongeng, video, permainan)		
	b. Terdapat variasi aktivitas untuk memahami materi berdasarkan wadah (luring/ daring)		
	c. Terdapat variasi aktivitas untuk memahami materi berdasarkan lokasi (dalam/ luar kelas)		
	d. Terdapat variasi aktivitas untuk memahami materi berdasarkan jumlah murid (klasikal/ kelompok/ individu)		
	e. Ada aktivitas yang melibatkan murid secara aktif untuk menemukan pengetahuan tambahan		
3	DIFERENSIASI PRODUK Hasil belajar atas pemahaman murid		
	a. Terdapat variasi produk pengetahuan untuk setiap murid (contoh: pertunjukan, poster, cerpen)		
	b. Penilaian terhadap pemahaman murid dibuat beragam (mencakup sikap, pengetahuan, keterampilan, minat)		
	c. Adanya variasi aktivitas dalam pengerjaan tugas (tugas individu dan tugas kelompok)		
	d. Adanya pemberian kesempatan untuk murid menciptakan produk atau karya mandiri		
	e. Adanya variasi penilaian berdasarkan tingkat kesulitan dan kemampuan murid (mudah, sedang, dan sulit)		
Penjelasan Tambahan :			

